

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini data yang didapatkan diproses melalui beberapa tahapan, yaitu:

#### **A. Jenis penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan metode kuantitatif yang menjadi alat bagi penyelesaian masalah. Metode kuantitatif menurut Mudrajad Kuncoro yaitu pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan menajerial dan ekonomi. Pendekatan ini berangkat dari data.<sup>2</sup> Penelitian yang akan saya lakukan merupakan pendekatan data atau dokumen anggota pembiayaan *al-qardfu al-h{asanu* Majelis Ta'lim Abang Becak (MATABACA) wilayah Surabaya didapat dari KJKS Pilar Mandiri Surabaya, lalu dikumpulkan dari kuesioner dan wawancara baru dikelola melalui bantuan komputer dengan SPSS v.16.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.*, Edisi Revisi V , (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 194.

<sup>2</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode kuantitatif*, (Yogyakarta : UPP AMPYKPN, 2001), 1.

### 1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di KJKS Pilar Mandiri Surabaya yang berlokasi di Jalan Raya Rungkut Kidul Industri No. 29-A Surabaya.

### 2. Waktu

Waktu pelaksanaan observasi dalam pengumpulan data selama 1 bulan, dimulai setelah selesainya ujian proposal skripsi ini dari tanggal 27 November 2013 sampai 27 Desember 2013.

## C. Data dan Sumber Data

Penelitian yang sumber data yang diperoleh sangat terkait sebagai dasar pembahasan dan analisisnya. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder.

### 1. Data

Secara definitif data adalah fakta yang dapat dijangkau berdasarkan kerangka teoritis atau metodologis. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan meliputi:

- a) Data tentang pengaruh sikap (Kognitif, afektif dan Konatif) anggota pembiayaan *al-qard{u al-h{asanu* dengan adanya penerapan denda secara simultan terhadap kepuasan di KJKS Pilar Mandiri Surabaya.
- b) Data tentang Apakah terdapat pengaruh sikap (kognitif, afektif dan Konatif) anggota pembiayaan *al-qard{u al-h{asanu* dengan adanya

penerapan denda secara parsial terhadap kepuasan di KJKS Pilar Mandiri Surabaya.

## 2. Sumber Data

### a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian yakni dari sumber asli (tidak melalui perantara) yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>3</sup> Data yang diperoleh melalui kuesioner responden tentang beberapa variabel yang terkait dengan sikap dan kepuasan anggota dari kuesioner yang di sebarakan secara acak.

### b) Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder yang dimaksud adalah sumber data yang didapat dari dokumentasi perusahaan, buku-buku atau pustaka yang berhubungan dengan topik bahasan ini serta hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh pihak lain, antara lain:

- 1) Nugroho J. Setiadi. *Perilaku Konsumen*.
- 2) Ujang Suwarno. *Perilaku Konsumen: Teori dan penerapannya dalam pemasaran*.
- 3) Philip kotler dan kevin lane keller. *Manajemen Pemasaran. PT Macana jaya cemerlang*.

---

<sup>3</sup> Istijanto, *Aplikasi Praktik Riset Pemasaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 147.

- 4) Sugiyono. *Statistika untuk penelitian*.
- 5) Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan ialah anggota pembiayaan *al-qard{u al-h{asanu* Majelis Ta'lim Abang Becak (MATABACA) Wilayah Surabaya di KJKS Pilar Mandiri Surabaya, hingga bulan Desember 2013 terdapat 182 anggota.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>5</sup> Dengan luasnya populasi yang ada maka dari itu penulis membatasi untuk pengambilan sampel. Besarnya sampel menggunakan jumlah elemen/ anggota sampel dari suatu populasi menggunakan rumus Slovin.<sup>6</sup>

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010),80.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2010), 62.

<sup>6</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), 158.

$n$  = Jumlah elemen/anggota sampel

$N$  = Jumlah elemen/anggota populasi

$e$  = error leven (tingkat kesalahn)(catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1(catatan dapat dipilih oleh peneliti)).

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{182}{1 + (182 \times 0,1^2)}$$

$$= 65 \text{ responden.}$$

Dari pendapat di atas maka jumlah sampel yang diambil untuk penelitian sebanyak 65 sampel yang merupakan 10% dari total populasi. Teknik *probability sampling* berupa *proposional random sampling* atau sering dikatakan *simple* (sederhana). Dikatakan *Simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sample dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>7</sup>

## E. Variabel Penelitian

Terdapat variabel dependen (terikat) dan independen (bebas) yaitu :

### 1. *Independen Variabel (Bebas)*

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010),82.

Variabel bebas atau *Independent Variabel* merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat, biasa dinotasikan dengan simbol X,<sup>8</sup> yang terdiri dari: 1. Sikap Kognitif (X<sub>1</sub>), 2. Sikap Afaktif (X<sub>2</sub>) dan 3. Sikap Konatif (X<sub>3</sub>).

## 2. *Dependent Variabel* (Terikat)

Variabel terikat atau *dependent variabel* merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, biasa dinotasikan dengan Y,<sup>9</sup> yang meliputi Kepuasan (Y).

## F. Teknis Pengumpulan Data

Proses yang digunakan dalam pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan:

### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>10</sup> Dalam hal ini angket akan disebarakan kepada

---

<sup>8</sup> Juliansyah, *Metode*, 48.

<sup>9</sup> *Ibid.*, 49.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode*, 142.

anggota pembiayaan *al-qard{u al-h{asanu* Majelis Ta'lim Abang Becak (MATABACA) wilayah Surabaya di KJKS Pilar Mandiri Surabaya.

Data yang sudah didapat maka akan diukur dengan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.<sup>11</sup>

Skala *likert* menunjukkan Gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, serta menyertakan skor dari setiap gradasi yang ada pada tabel 3.1:

Tabel 3.1

Alternative Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2010

## 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dengan karyawan KJKS Pilar Mandiri Surabaya dan penggalian informasi kepada anggota pembiayaan *al-qard{u al-h{asanu* Majelis Ta'lim Abang Becak (MATABACA) wilayah Surabaya di KJKS Pilar Mandiri Surabaya.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, 93.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur utama dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diajukan kepada anggota pembiayaan *al-qard{u al-h{asanu* Majelis Ta'lim Abang Becak (MATABACA) wilayah Surabaya di KJKS Pilar Mandiri Surabaya yang dipilih menjadi sampel penelitian. Namun sebelumnya perlu diadakan uji validitas dan reliabilitas terhadap alat ukur tersebut.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti.<sup>12</sup> Uji validitas dilakukan setiap butir soal. Hasilnya dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}} | df = n - k$  dengan tingkat kesalahann 5% (0,05), maka dengan  $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$  butir soal disebut valid.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = koefisien *product moment*

$N$  = jumlah sampel

$x$  = skor pertanyaan

$y$  = skor total

---

<sup>12</sup> Pungguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta : PT. Indeks, 2009), 108.

$\sum xy$  = jumlah perkalian x dan y

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat dari x

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat dari y

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan.<sup>13</sup> Reliabilitas pengukuran menggunakan *alfa Cronbach* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa item/butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain.<sup>14</sup>

Rumus :

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

$r_{ii}$  = *Realibilitas instrumen*

$k$  = *Banyaknya butir pertanyaan*

$\sum \sigma_b^2$  = *Jumlah varian butir*

$\sigma_1^2$  = *Varian total*

Menurut Uma Sekaran, pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas sebagai berikut:<sup>15</sup>

1) *Cronbach Alpha 0,6* = reliabilitas buruk

---

<sup>13</sup> Juliansyah, *Metode*, 131.

<sup>14</sup> *Ibid.*, 165.

<sup>15</sup> Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*, 30.

- 2) *Cronbach Alpha* 0,6 – 0,79 = reliabilitas diterima
- 3) *Cronbach Alpha* 0,8 = reliabilitas baik

## H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan proses statistika yang dibutuhkan untuk membantu memproses data. Dengan pertimbangan waktu agar ketepatan waktu dan perhitungan dengan bantuan proses SPSS v. 16.

Perlu adanya pengumpulan data melalui dokumen dari KJKS lalu wawancara dan pengisian angket langsung oleh anggota pembiayaan *al-qardhu al-hafasanu* Majelis Ta'lim Abang Becak (MATABACA) wilayah Surabaya. Dan perlu bantuan beberapa uji coba seperti:

### 1. Pengujian Asumsi Klasik

#### a. Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan bentuk pengujian asumsi dalam analisis regresi berganda.<sup>16</sup> Uji multikoleniaritas ini dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, 238.

variabel bebas. Pada model regresi yang baik, sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya dengan melihat (1) nilai *tolerance* dan lawannya, (2) *variance inflation factor*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolenieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang dipakai oleh nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Apabila terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoleniaritas antar variabel bebas dalam model regresi.<sup>17</sup>

b. Heteroskedastisitas

Uji digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residul untuk semua pengamatan pada model regresi. Pengujian dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro), 57.

<sup>18</sup> *Ibid.*, 242.

### c. Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data.<sup>19</sup> Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov  $\geq 0,05$ , maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal. Untuk menentukan normalitas dibantu dengan program SPSS v.16.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linear berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.<sup>20</sup>

Rumus: 
$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kepuasan

<sup>19</sup> Purbayu, *Analisis Statistika*, 231.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Statistika*, 275.

a = Konstanta

$X_1$  = Sikap Kognitif Anggota

$X_2$  = Sikap Afektif Anggota

$X_3$  = Sikap Konatif Anggota

$b_1$  = Koefisien regresi variabel antara  $X_1$  dan y

$b_2$  = Koefisien regresi variabel antara  $X_2$  dan y

$b_3$  = Koefisien regresi variabel antara  $X_3$  dan y

e = uji error

Untuk bisa membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya berdasarkan data itu peneliti harus dapat menentukan persamaan melalui perhitungan.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji-F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama (simultan) koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat.<sup>21</sup> Adapun langkah-langkah uji F atau uji simultan:

##### 1) Perumusan Hipotesis

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari pengaruh sikap anggota *al-qard{u al-h{asanu* dengan adanya penerapan denda terhadap kepuasan di KJKS Pilar Mandiri Surabaya.

---

<sup>21</sup> Asnawawi dan Maskhuri, *Metodologi Riset Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 182.

$H_1$  = Ada pengaruh positif yang signifikan secara simultan dari dari pengaruh sikap anggota *al-qard{u al-h{asanu* dengan adanya penerapan denda terhadap kepuasan di KJKS Pilar Mandiri Surabaya.

2) Nilai kritis distribusi F dengan level of significant  $\alpha = 5 \%$

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F_{\alpha ; \text{numerator} ; \text{denominator}} \\ &= F_{0,05 ; k-1 ; n-k} \end{aligned}$$

3) Kriteria penolakan atau penerimaan jika:

- a)  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  maka  $H_1$  ditolak, ini berarti tidak ada pengaruh simultan oleh variabel X dan Y.
- b)  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  maka  $H_1$  terbukti, hal ini berarti terdapat pengaruh yang simultan terhadap variabel X dan Y.

b. Uji-t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mamiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.<sup>22</sup> Nyata atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya juga tergantung pada hubungan variabel tersebut.<sup>23</sup>

1) Perumusan Hipotesis

- a)  $H_0 =$  Tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari pengaruh sikap kognitif anggota *al-qard{u al-h{asanu* dengan

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, 182.

<sup>23</sup> Suharyadi dan Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 253.

adanya penerapan denda terhadap kepuasan di KJKS Pilar Mandiri Surabaya.

$H_1$  = Ada pengaruh positif yang signifikan secara parsial dari pengaruh sikap kognitif anggota *al-qard{u al-h{asanu* dengan adanya penerapan denda terhadap kepuasan di KJKS Pilar Mandiri Surabaya.

b)  $H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari pengaruh sikap afektif anggota *al-qard{u al-h{asanu* dengan adanya penerapan denda terhadap kepuasan di KJKS Pilar Mandiri Surabaya.

$H_1$  = Ada pengaruh positif yang signifikan secara parsial dari pengaruh sikap afektif anggota *al-qard{u al-h{asanu* dengan adanya penerapan denda terhadap kepuasan di KJKS Pilar Mandiri Surabaya.

c)  $H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari pengaruh sikap konatif anggota *al-qard{u al-h{asanu* dengan adanya penerapan denda terhadap kepuasan di KJKS Pilar Mandiri Surabaya.

$H_1$  = Ada pengaruh positif yang signifikan secara parsial dari pengaruh sikap konatif anggota *al-qard{u al-h{asanu* dengan

adanya penerapan denda terhadap kepuasan di KJKS Pilar Mandiri Surabaya.

- 2) Menentukan nilai kritis dengan *level of significant*  $\alpha = 5\%$

$$t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2; - k- 1)}$$

- 3) Penentuan kritis penerimaan dan penolakan jika:

- a)  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_1$  ditolak, itu berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.
- b)  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_1$  diterima, itu berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.